

Evaluasi Tugas Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai Dalam Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Dumai Barat

Rina Riski Handayani¹, Andriyus²

¹Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam Riau

²Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam Riau

* rinariskihandayani@student.uir.ac.id

Abstrak

Penanganan sampah di lingkungan masyarakat masih menjadi permasalahan yang serius dimana sampah yang masih berserakan tanpa adanya penanganan yang lebih serius oleh Pemerintah Daerah. Penanganan sampah di Dumai Barat belum dilakukan maksimal oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai sehingga masih banyak sampah yang berserakan di karenakan pengangkutan sampah belum dilakukan disetiap harinya. Memaksimalkan penanganan sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai tidak terlepas dari Efektivitas, Efisiensi, Kecukupan, Perataan, Responsivitas dan Ketepatan. Tujuan penelitian untuk mengetahui serta faktor penghambat Tugas Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai Dalam Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Dumai Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan Teknik pengumpulan data melalui Observasi, wawancara dan Dokumentasi. Pembahasan Penanganan sampah di Kecamatan Dumai Barat belum dilakukan dengan maksimal sehingga mengakibatkan penumpukan sampah. Kesimpulan Tugas Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai Dalam Pengangkutan Sampah Di Dumai Barat sudah terlaksana namun belum maksimal dimana diketahui ketetapan waktu pengangkutan sampah tidak tepat waktu, belum adanya penambahan tempat penampungan sampah sementara agar sampah dapat tertampung sehingga tidak menimbulkan penumpukan sampah tidak pada tempatnya. Saran peneliti yaitu agar Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai melakukan pengangkutan sampah di setiap harinya, penambahan petugas pengangkutan sampah, dan menambah jumlah armada pengangkutan sampah, serta pemberian sanksi terhadap masyarakat membuang sampah sembarangan.

Kata Kunci : *Evaluasi, Tugas, Sampah.*

Abstract

Waste management in society is still a serious problem where garbage is still scattered without any more serious handling from the local government. Waste management in West Dumai has not been carried out optimally by the Dumai City Environmental Service so that there is still a lot of waste scattered because waste collection is not carried out every day. Maximizing waste management by the Dumai City Environmental Service cannot be separated from Effectiveness, Efficiency, Adequacy, Integration, Responsiveness and Accuracy. The purpose of this study was to determine the inhibiting factors of the Dumai City Environmental Service's duties in waste management in West Dumai District. The research method used is a qualitative method with data collection techniques through observation, interviews and documentation. Pembahasan mengenai pengelolaan sampah di Kabupaten Dumai Barat belum terlaksana secara optimal sehingga mengakibatkan penumpukan sampah. Conclusion The duties of the Dumai City Environmental Service in Waste Transportation in West Dumai have been carried out However, this is not yet optimal, where it is known that the time for collecting waste is not on time, there has been no additional temporary waste storage so that the waste can be accommodated so that it does not cause garbage to pile up in the wrong place. The researcher's suggestion is that the Dumai City Environmental Service collects waste every day, adds more waste collectors, adds more waste collectors, and imposes sanctions on people who litter.

Keywords: *Evaluation, Assignment, Waste*

PENDAHULUAN

Penanganan sampah di Kota Dumai sudah dilakukan dengan menyediakan tempat penampungan sementara dan penampungan akhir sampah hal ini bertujuan agar sampah dapat minimalisir sehingga tidak terjadinya penumpukan ditegah masyarakat. Volum Sampah Perkecamatan di Kota Dumai 2023 melalui 7 kecamatan diaman kecamatan yang paling tinggi volumenya adalah Dumai Kota kemudian Dumai Barat, dan yang paling kecil volumenya pada kecamatan medan kampai.

Penanganan sampah tidak lain didukung oleh standar operasional prosedur (SOP) pengangkutan sampah mulai dari waktu kegiatan pengangkutan sampah, angkutan operasional, dan petugas sampah yang bertujuan agar kegiatan pengelolaan sampah tepat sasaran sehingga tidak terjadinya penumpukan sampah yaitu Dump Truck sebanyak 1 Unit, waktu kegiatan 3 kali seminggu, jumlah Petugas Angkut Sampah dengan jumlah 5 Orang.

Penampungan sampah sementara sangat diperlukan gunan menghindari sampar berserakan dimana Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai telah menyediakan titik lokasi TPS disetiap RT, hingga jalan umum Di Kecamatan Dumai Barat. Adapun berikut jumlah titik TPS di Di Kecamatan Dumai Barat Sebagai berikut:

Tabel.1.
Jumlah titik Tempat Penampungan Sampah Sementara di Kecamatan Dumai Barat

2021	2022
37 titik	25 titik

Sumber : Data olahan lapangan

Berdasarkan tabel diatas Jumlah Titik Tempat Penampungan Sampah Sementara Di Kecamatan Dumai Barat 2021-2023 diketahui semakin tahun berkurangnya penyediaan TPS sehingga mengakibatkan sampah bertumpuk dan berserakan. Berdasarkan uraian diatas masih ditemukan fenomena-fenomena yang dapat mendukung untuk diadakan suatu penelitian. Adapun fenomena-fenomena tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Diketahui efektivitas pengelolaan sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai sampah belum terkelola dengan maksimal melalui kegiatan pengkutan sampah di setiap harinya melainkan tidak dilakukan disetiap hari kerja sehingga terjadinya penumpukan sampah di setiap TPS.
2. Diketahui bahwa kurangnya kerjasama Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai dengan kelurahan serta masyarakat dalam pengelolaan sampah sehingga sampah dapat ditangani secara bersama.
3. Diketahui belum tersedianya tempat penampungan sampah sementara secara merata di setiap RT/RW sehingga menyebabkan sampah menumpuk dan berserakan tidak pada tempatnya.
4. Diketahui bahwa armada angkutan sampah belum seimbang dengan volum sampah yang akan diangkut ditegah sehingga pengangkutan sampah tidak dapat dilakukan disetiap harinya.

METODE PENELITIAN

Untuk menggambarkan dan menganalisis suatu peristiwa, penulis menggunakan semacam studi kualitatif deskriptif, dengan menganalisis fakta, realitas, kejadian, aktivitas, keterlibatan manusia, perilaku, dan berbagai persepsi dan sudut pandang

Menurut (Satori, Djam'an dan Komariah, 2009) penelitian kualitatif adalah proses investigasi yang didasarkan pada beberapa tradisi metodologis.

Informan diambil dari Kepala Desa sebagai Key Informan, dan yang menjadi informan yaitu Kapala Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Berbahaya dan

Beracun, Kapala Seksi Penanganan Sampah, Petugas angkutan Sampah, sopir angkutan sampah dan Masyarakat Kecamatan Dumai Barat. Analisis data pada penelitian ini adalah dengan Reduksi Data, Penyajian Data dan Menarik Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut (Tangkilisan, 2020) menyebutkan bahwa pembuatan kebijakan merupakan sebuah aktifitas yang diarahkan dengan tujuannya sebagai ciri tersendiri dari aktifitas fisik dan ekspresif murni bertujuan untuk mempengaruhi prospektif (masa depan) alternatif arah yang dikehendaki.

Menurut (Solichin, 2021) Kebijakan publik sering dirumuskan kedalam definisi yang sederhana yaitu sebagai segala sesuatu yang dikerjakandan tidak dikerjakan oleh pemerintah. Kebijakan publik merupakan suatuproses yang mencakup pula tahap implementasi dan evaluasi, sehinggadefinisi kebijakan publik diatas yang hanya menekankan pada apa yang diusulkan atau yang dilakukan menjadi kurang memadai atau kurang tepat.

Menurut kriteria evaluasi menurut (Dunn, 2019) adalah sebagai berikut :

1. Efektifitas adalah pencapaian tujuan secara tepat dengan tujuan-tujuan yang tepat dan arah kebijakan yang dibuat yang sesuai dengan tujuan dan fungsinya
2. Efisiensi, yaitu berapa usaha yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.
3. Kecukupan, yaitu seberapa jauh pencapaian hasil yang diinginkan memecahkan masalah
4. Pemerataan adalah apakah biaya yang tersedia telah tersedia, telah dimanfaatkan, dan telah didistribusikan secara merata.
5. Responsivitas, adalah apakah hasil kebijakan memuaskan kebutuhan, profesi, dan nilai kelompok-kelompok tertentu.
6. Ketetapan, adalah apakah hasil (tujuan) yang diinginkan benar-benar berguna atau bernilai.

Menurut (Chandra, 2019) sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya. Maka dari itu segala sesuatu yang sudah tidak diinginkan oleh masyarakat serta tidak disenangi dan dibuang termasuk dalam kategori sampah.

Menurut (Hermawati, 2019) Operasional pengelolaan atas sampah maka dilakukan beberapa unsur utama kegiatan yang dimulai dari:

- 1) Pewadahan sampah
- 2) Pengumpulan sampah
- 3) Penerimaan sampah
- 4) Pengangkutan
- 5) Proses akhir

Adapun Analisa peneliti berdasarkan indikator sebagai berikut :

1. Efektivitas

Diketahui bahwa Penanganan sampah yang dilaksanakan Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai bahwanya belum berlangsung dengan maksimal dimana pengangkutan sampah belum dilakukan disetiap harinya terkadang sampai dengan 2 hari pengangkutan sehingga sampah yang masih bertumpuk dan berserakan dikarenakan banyaknya sampah yang ada.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penanganan sampah yang dilakuakn Lingkungan Hidup Kota Dumai belum terlaksana dengan maksimal dimana

sampah di lingkungan masyarakat masih bertumpuk dan belum dilakukan disetiap hari kerja hal ini dikarenakan mobil angkutan operasional sampah yang terkadang mengalami kendala kerusakan sehingga terkendalanya pengangkutan sampah disetiap harinya sehingga harus menunggu hari berikutnya.

2. Efisiensi

Diketahui bahwa efisiensi dalam penanganan sampah yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai melalui sosialisasi dan himbauan belum diterapkan melainkan hanya baliho pemberitahuan pertiban pembuangan sampah pada area bak penampungan sampah namun penyediaan bak sampah masih belum memadai.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Penetapan sosialisasi dan himbauan pembuangan sampah yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai belum optimal dilakukan melainkan hanya sebatas himbauan melalui baliho yang dipajang di tempat penampungan sampah sehingga banyak masyarakat masyarakat yang belum diberikan arahan terkait penertiban akan pembuangan sampah sehingga masih ditemui di area masyarakat sampah yang berserakan.

3. Kecukupan

Diketahui bahwa pencapaian dalam pengangkutan sampah di lingkungan masyarakat melalui evaluasi pencapaian penanganan sampah belum adanya perubahan akan penanganan sampah hal ini sampah yang bertumpuk belum diangkat disetiap harinya sehingga memberikan bau dan pandangan yang tidak nyaman dikarenakan sampah yang ditemui berserakan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pencapaian dalam pengangkutan sampah di lingkungan masyarakat melalui evaluasi pencapaian penanganan sampah belum dilakukan hal ini bahwa kegiatan pengangkutan sampah belum dilakukan disetiap hari melainkan sampai dengan 2 hari hal ini sehingga belum adanya perubahan yang dilakukan atas hambatan dan keluhan masyarakat masyarakat terutama masyarakat.

4. Pemerataan

Diketahui bahwa pemerataan pengangkutan sampah berdasarkan ketetapan pengangkutan sampah di Setiap hari kerja belum terlaksana sehingga terjadi dilapangan dilakukan hanya 2 hari sekali sehingga sampah bertumpuk dan berserakan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pemerataan pengangkutan sampah sesuai dengan waktu yang ditetapkan belum terealisasi hal ini pengangkutan sampah dilakukan 2 hari sekali sehingga terjadinya penumpukan sampah di bak yang telah disediakan.

5. Responsivitas

Diketahui bahwa respon atas keluhan masyarakat dalam pengangkutan sampah belum direspon oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai mulai dari penambahan penampungan sampah hingga waktu pengangkutan sampah yang seharusnya dilakukan disetiap hari kerja.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai belum merespon apa yang menjadi keluhan pengguna masyarakat hal ini terlihat bahwa pengangkutan sampah masyarakat belum dilakukan disetiap harinya dan penambahan penampungan sampah belum disediakan sehingga masyarakat terutama masyarakat merasa tidak nyaman atas sampah yang bertumpuk dan berserakan.

6. Ketetapan

Diketahui bahwa penanganan sampah belum dilakukan berdasarkan aturan yang ditetapkan bahwa pengangkutan sampah dilakukan disetiap hari kerja melainkan samapai

dengan 2 sampai 3 hari pengangkutan sehingga hal ini menimbulkan sampah yang berserakan dan menumpuk.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ketepatan penagan sampah yang dilaksanakan Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai belum maksimal dimana ketetapan pengangkutan sampah dialakuakn di setiap hari kerja melainkan sampai dengan 2 dan 3 hari sehingga hal ini memberikan dampak bagi masyarakat seperti bau yang tidak sedap diakibatkan sampah yang bertumpuk dan berserakan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data penelitian tentang Evaluasi Tugas Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai Dalam Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Dumai Barat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Dumai Barat yang dilihat dari pertama Efektivitas, kedua Efisiensi, ketiga Kecukupan, keempat Perataan, kelima Responsivitas, dan keenam Ketepatan. Sehingga dapat diketahui Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai dalam pengangkutan sampah sudah dilaksanakan namun belum maksimal hal ini masih banyak sampah di masyarakat yang terkadang tidak diangkut tepat waktu di setiap harinya sehingga menyebabkan penumpukan sampah dan berserakan hal ini dikarenakan kurangnya angkutan khusus sampah dimana 2 unit angkutan sampah yang beroperasi dan terkadang 1 unit dikarenakan rusak sehingga tidak maksimalnya kegiatan pengangkutan sampah sampai ke tegah masyarakat.

Sementara hambatan dalam Evaluasi Tugas Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai Dalam Pengangkutan Sampah Di Pasar Kota Dumai Barat Diketahui belum diterapkan berdasarkan jadwal aturan waktu pengangkutan sampah dilakukan disetiap hari kerja melainkan sampai dengan 2 dan 3 hari sehingga sampah bertumpuk dan berserakan, belum adanya sosialisasi dan himbauan secara rutin terhadap pengguna pasar terutama masyarakat guna melakukan penertiban pembuangan sampah pada tempat yang telah disediakan. Dinas kebersihan belum menerapkan kerjasama antara pegawai dan petugas pengangkutan sampah sehingga belum terlihat adanya upaya memaksimalkan upaya pengangkutan sampah mulai dari waktu pengangkutan sampai dengan penampungan akhir sampah, belum mertanya penyediaan bak sampah yang ditempatkan di lingkungan masyarakat sehingga banyak sampah yang masih berserakan dibuang tidak pada tempatnya dan penyediaan armada pengangkutan sampah sesuai dengan kebutuhannya dimana diketahui armada sebanyak 1 yang beroperasi dan sering rusak sehingga menghambat pencapaian pengangkutan sampah dengan optimal.

Adapun Saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai dalam Dalam pengangkutan sampah menambah jumlah petugas sampah.
2. Perlunya kerjasama antara erat antara Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai dengan petugas pengangkutan sampah dilapangan agar pengangkutan sampah dapat dilaksanakan dengan maksimal.
3. Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai hendaknya melakukan pengawasan secara rutin di lokasih masyarakat agar sampah tidak dibuang sembarangan di lingkungan masyarakat.
4. Hendaknya Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai, menyediakan Armada pengangkutan sampah guna memaksimalkan kegiatan pengangkutan sampah dimana diketahui beroperasi sebanyak 1 armada perlu ditingkatkan sebanyak 2 armada.

5. Hendaknya Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai memberikan sanksi bagi masyarakat yang melakukan pembuangan sampah dengan sembarangan tidak pada tempatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, Budiman. (2019). *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta. EGC.
- Dunn, William N. (2019). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta, Gadjah Mada University Press.
- Hermawati. (2019). *Lingkungan Hidup*. Jakarta. Gunung Agung.
- Solichin, Wahab, (2021), *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Tangkilisan, Hesel Nogi (2020). *Kebijakan dan Manajemen Otonomi Daerah*. Yogyakarta, Lukman Offset
- Hardiyansyah. 2018. *Kualitas Pelayanan Publik*. Gava Media. Yogyakarta.
- Tjiptono, Fandy. 2015. *Pemasaran Jasa, Edisi Pertama*, Yogyakarta, Penerbit Bayumedia Publishing.
- Satori, Djam'an dan Komariah, A. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Surjadi, 2019. *Pengembangan kinerja Pelayanan Publik*. Malang, Refika Aditama.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
- Peraturan Walikota Dumai Nomor 54 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai.
- Peraturan Wali Kota Dumai Nomor 02 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 03 Tahun 2021 tentang pengelolaan sampa.
- Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 03 Tahun 2021 tentang pengelolaan sampah